

LAPORAN KINERJA
DINAS KESEHATAN
TAHUN 2018



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM
DINAS KESEHATAN
Jalan Ahmad Yani - Amlapura. Telp./Fax (0363) 21065
Tahun 2019

KATA PENGANTAR

Atas Asung Kertha Wara Nugraha Ida Sanghyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa Laporan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem dapat diselesaikan. Laporan Kinerja merupakan bentuk pertanggung jawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Dinas Kesehatan pada tahun anggaran 2018. Laporan kinerja tahun 2018 merupakan laporan kinerja tahun ketiga pelaksanaan RPJMD 2016-2021. Laporan kinerja mempunyai fungsi alat penilai kinerja sebagai wujud akuntabilitas secara kuantitatif dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan menuju good governance, transparan dan pertanggung jawaban kepada masyarakat. Laporan kinerja merupakan alat kendali dan alat pemacu dalam peningkatan kinerja setiap unit organisasi. Sejalan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi, penerapan metode pengukuran kinerja yang dilaksanakan adalah dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja sasaran atau membandingkan capaian indikator kinerja sampai tahun berjalan dengan target kinerja sampai Lima tahunan yang direncanakan.

Amlapura, 14 Maret 2019



Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten
Karangasem

dr. I Gusti Bagus Putra Pertama, M.M

NIP. 19710608 200604 1 006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	1
C. Tugas Pokok dan Fungsi	2
D. Analisis Aspek Strategis	16
E. Sistematika Penulisan	19
BAB II PERENCANAAN KINERJA	21
A. Rencana Strategis	21
B. Perjanjian Kinerja	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	40
A. Pengukuran Kinerja	40
B. Evaluasi Kinerja	57
C. Program dan Kegiatan Berdasarkan Anggaran Tahun 2018	59
BAB IV PENUTUP	63
A. Simpulan	63
B. Rencana Tindak Lanjut	63

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Penyelenggaraan pemerintahan yang bersih (good governance) merupakan prasyarat untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Untuk penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, dikembangkan suatu sistem pertanggung jawaban penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas KKN menyatakan akuntabilitas sebagai salah satu asas umum dalam penyelenggaraan negara. Azas akuntabilitas ini menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Laporan Kinerja Dinas Kesehatan merupakan tolok ukur keberhasilan dalam pelaksanaan program kebijakan dan pengembangan kesehatan masyarakat. Informasi yang diharapkan dari Laporan Kinerja adalah penyelenggaraan pemerintahan yang dilakukan secara efisien, efektif dan responsif terhadap masyarakat, sehingga menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap eksistensi suatu lembaga.

B Landasan Hukum

1. Undang – Undang No 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih bebas dari Nepotisme
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

3. Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah ;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 09 Tahun 2007, tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Karangasem Nomor 4 Tahun 2017 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang RPJMD Kabupaten Karangasem Tahun 2016-2021

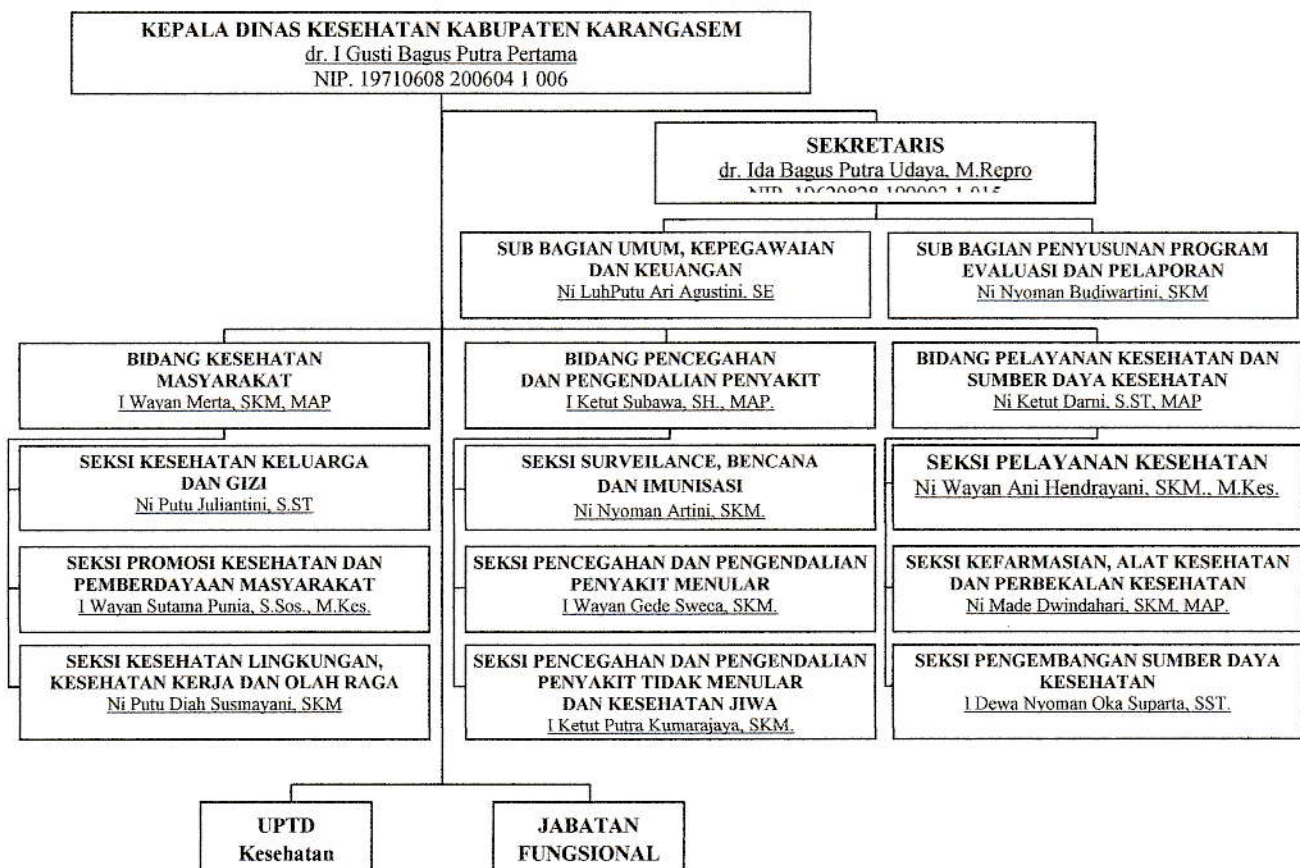
C Tugas Pokok Dan Fungsi

Kedudukan Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang Kesehatan, dipimpin oleh Kepala Dinas dan berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Tugas pokok Dinas Kesehatan adalah melaksanakan urusan rumah tangga pemerintah daerah dan tugas pembantuan dibidang kesehatan. Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Karangasem, terdiri dari :

- 1) Sekretariat, terdiri dari :
 1. Sub-Bagian Umum, Kepegawaian dan Keuangan
 2. Sub-Bagian Penyusunan Program, Evaluasi dan Pelaporan
- 2) Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan, terdiri dari :

1. Seksi Pelayanan Kesehatan
2. Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan Dan Perbekalan Kesehatan
3. Seksi Pengembangan Sumber Daya Kesehatan
- 3) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, terdiri dari :
 1. Seksi Surveilans, Bencana dan Imunisasi
 2. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 3. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
- 4) Bidang Kesehatan Masyarakat, terdiri dari :
 1. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi;
 2. Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Kesehatan
 3. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga
- 4) UPTD
- 5) Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem



Penjabaran tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem tertuang dalam Peraturan Bupati Karangasem Nomor 37 Tahun 2016

Uraian Tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas :

- a. memimpin dan mengkoordinasikan perumusan rencana kegiatan Dinas;
- b. merumuskan kebijakan teknis operasional Dinas meliputi Bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan, membina Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD);
- c. mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dinas dengan instansi terkait;
- d. melaksanakan pembinaan teknis dan pengawasan penyelenggaraan program kesehatan;
- e. mengkoordinasikan dan memfasilitasi pemberian/penerbitan izin di bidang kesehatan;
- f. membina kelancaran pelaksana tugas-tugas pelayanan masyarakat;
- g. memimpin, mengkoordinasikan dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai bidangnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
- h. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;
- i. mengevaluasi, merumuskan dan menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;
- j. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- k. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

2. Sekretariat

Sekretaris pada Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas:

- a. mengkoordinasi perumusan rencana kegiatan Sekretaris;
- b. mengkoordinasikan penyiapan petunjuk pelaksanaan Sekretaris;
- c. membina dan mengkoordinasi pelaksanaan tugas-tugas bagian Administrasi umum meliputi : organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, perlengkapan, dan penyusunan program, evaluasi dan pelaporan serta urusan rumah tangga Dinas Kesehatan;

- d. mengkoordinasikan tugas-tugas Kepala Bidang dalam pelaksanaan tugas;
- e. menyusun perencanaan strategis pembangunan kesehatan, penetapan kinerja, melaksanakan kegiatan bimbingan dan pengendalian norma, standar, prosedur, persyaratan dan kriteria bidang kesehatan;
- f. menyelenggarakan pengumpulan dan pengolahan data, dalam rangka menyusun laporan Dinas Kesehatan (Laporan Akuntabilitas/LAKIP, Laporan Tahunan, Laporan SP2TP, Laporan Standar Pelayanan Minimal/SPM dan Profil Kesehatan);
- g. melaksanakan pemantauan, pembinaan, monitoring, pengawasan dan evaluasi sistem informasi kesehatan (SIK);
- h. mengkoordinasikan penyelenggaraan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK);
- i. memimpin, mengkoordinasikan dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai bidangnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
- j. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;
- k. mengevaluasi, merumuskan dan menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;
- l. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- m. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

2.1 Subbagian Umum, Kepegawaian Dan Keuangan

Kepala Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Keuangan pada Sekretariat Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas :

- a. merumuskan rencana dan program kerja Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- b. menyiapkan bahan/petunjuk teknis bidang Sub Bagian Umum, Kepegawaian, Keuangan;
- c. melaksanakan tugas-tugas administrasi umum meliputi : organisasi, tata laksana dan kelembagaan dinas;
- d. mengelola urusan tata usaha, surat menyurat dan kearsipan;
- e. melaksanakan pengelolaan urusan rumah tangga dinas;
- f. melaksanakan pengelolaan urusan kepegawaian;

- g. melaksanakan, mengelola dan mengkoordinasikan tugas pengamanan;
- h. melaksanakan pengamanan dan pemeliharaan aset, inventarisasi barang, pendistribusian, penghapusan barang dinas;
- i. melaksanakan fungsi tata usaha pengelolaan keuangan dinas;
- j. melaksanakan dan mengurus gaji dan kesejahteraan pegawai;
- k. melaksanakan pemeliharaan dan pengamanan terhadap dokumen dan bukti-bukti pengelolaan keuangan;
- l. memimpin, mengkoordinasikan dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai bidangnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
- m. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;
- n. mengevaluasi, merumuskan dan menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;
- o. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- p. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

2.2 Sub Bagian Penyusunan Program, Evaluasi Dan Pelaporan

Kepala Sub Bagian Penyusunan Program, Evaluasi dan Pelaporan pada Sekretariat Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas :

- a. merumuskan rencana dan program kerja Sub Bagian Penyusunan Program, Evaluasi dan Pelaporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- b. menyiapkan bahan/petunjuk teknis bidang Sub Bagian Penyusunan Program, Evaluasi dan Pelaporan;
- c. mengkompulir rumusan rencana kegiatan dan program kerja dinas;
- d. mengkompulir rencana kerja dan dokumen pelaksanaan anggaran dinas;
- e. memfasilitasi dan melaksanakan pengumuman Rencana Umum Pengadaan (RUP) seluruh kegiatan dinas;
- f. memfasilitasi dan melaksanakan penyusunan Rencana Strategis Dinas, Rencana Kerja (Renja), pengukuran kinerja dan laporan kinerja dinas, LPPD, LKPJ;

- g. mengkompulir dan menyusun capaian kinerja pelaksanaan tugas-tugas dan keuangan dinas;
- h. melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja dinas;
- i. Melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan analisa data kesehatan skala kabupaten dalam bentuk Profil Kesehatan, Buku Saku, dan Laporan Tahunan;
- j. Mengkoordinir pembuatan dan menganalisa laporan yang berhubungan dengan kegiatan di bidang kesehatan seperti Laporan SP2TP, Laporan Tahunan, SPM, Komunikasi Data, Sarana dan Prasarana Dinas Kesehatan dan Puskesmas;
- k. mengkoordinasikan penyelenggaraan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK);
- l. memimpin, mengkoordinasikan dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai bidangnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
- m. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;
- n. mengevaluasi, merumuskan dan menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;
- o. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- p. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

3. Bidang – Bidang

3.1 Bidang Kesehatan Masyarakat

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas :

- a. mengkoordinasikan perumusan rencana Kegiatan Bidang Kesehatan Masyarakat;
- b. mengkoordinasikan penyiapan petunjuk pelaksanaan Bidang Kesehatan Masyarakat;
- c. melaksanakan kegiatan penyelidikan masalah gizi masyarakat, pemantauan penanggulangan gizi masyarakat, bimbingan dan pengendalian upaya kesehatan;
- d. mengelola dan menyelenggarakan bimbingan, pengendalian jaminan pemeliharaan kesehatan dan melaksanakan penyusunan pedoman pembinaan kesehatan keluarga;

- e. melaksanakan pembinaan pelayanan KB, penanggulangan masalah kesehatan reproduksi serta pembinaan kesehatan dalam rangka kelangsungan hidup ibu, bayi, anak, remaja dan lansia di kabupaten;
- f. melaksanakan promosi kesehatan, penyelenggaraan kemitraan, bimbingan dan pengendalian promosi kesehatan;
- g. menyelenggarakan penyehatan lingkungan di Kabupaten;
- h. mempersiapkan bahan dalam rangka pelaksanaan bimbingan dan pembinaan atas pengolahan, penyimpanan dan peredaran makanan minuman;
- i. melaksanakan pengawasan atas penggunaan bahan tambahan pangan (BTP) dalam makanan minuman;
- j. melaksanakan pengawasan terhadap industri rumah tangga/pangan, tempat-tempat umum dan tempat pengolahan;
- k. memimpin, mengkoordinasikan dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai bidangnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
- l. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;
- m. mengevaluasi, merumuskan dan menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;
- n. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- o. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

3.1.1 Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi

Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi pada Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas :

- a. merumuskan rencana kegiatan Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- b. menyiapkan petunjuk pelaksanaan Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- c. melaksanakan pembinaan kesehatan keluarga, pelayanan KB;
- d. menanggulangi masalah kesehatan reproduksi serta pembinaan kesehatan dalam rangka kelangsungan hidup ibu, bayi, balita, anak, remaja dan lansia di Kabupaten;
- e. menyelenggarakan perbaikan gizi Makro, Gizi Klinik, Gizi Mikro, Kewaspadaan Gizi dan Gizi Institusi;

- f. melaksanakan *Survelans* Gizi skala kabupaten;
- g. memimpin, mengkoordinasikan dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai bidangnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
- h. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;
- i. mengevaluasi, merumuskan dan menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;
- j. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- k. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

3.1.2 Seksi Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat

Kepala Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas :

- a. merumuskan rencana kegiatan Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat;
- b. melaksanakan promosi kesehatan, meliputi : 1) penyuluhan langsung ke masyarakat, sekolah, Tempat-Tempat Umum, Tempat Penyediaan Makanan dan tempat-tempat lainnya, 2) promosi melalui media massa (TV, radio, surat kabar, dll), 3) promosi dengan menggunakan media spanduk, baliho, poster, leaflet, dan media promosi lainnya, 4) promosi siaran keliling, 5) promosi kesehatan lainnya;
- c. mempersiapkan bahan dalam pengembangan desa siaga;
- d. menyelenggarakan kemitraandengan instansi lain, organisasi masyarakat dan komponen masyarakat lainnya;
- e. memimpin, mengkoordinasikan dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai bidangnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
- f. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;
- g. mengevaluasi, merumuskan dan menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;

- h. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- i. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

3.1.3 Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja Dan Olahraga

Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga pada Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas :

- a. merumuskan rencana kegiatan Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga;
- b. menyiapkan petunjuk pelaksanaan Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga;
- c. merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan pengawasan upaya penyehatan air minum;
- d. mengkoordinasikan dan melaksanakan upaya pemanfaatan jamban sehat;
- e. mengkoordinasikan, melaksanakan dan pengawasan kawasan kota sehat;
- f. mengkoordinasikan, melaksanakan dan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat;
- g. mengkoordinasikan, melaksanakan pengawasan Tempat-Tempat Umum;
- h. mengkoordinasikan, melaksanakan pemantauan Rumah Sehat;
- i. mengkoordinasikan, melaksanakan pengawasan Tempat Pengolahan Makanan;
- j. mengkoordinasikan, melaksanakan program Strategi Adaptasi dampak kesehatan akibat perubahan iklim;
- k. memimpin, mengkoordinasikan dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai bidangnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
- l. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;
- m. mengevaluasi, merumuskan dan menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;
- n. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- o. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

3.2 Bidang Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit pada Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas :

- a. mengkoordinasikan perumusan rencana kegiatan Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
- b. mengkoordinasikan penyiapan petunjuk pelaksanaan Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
- c. melaksanakan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit, surveilans epidemiologi, pengendalian operasional penanggulangan penyakit akibat wabah dan bencana;
- d. memimpin, mengkoordinasikan dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai bidangnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
- e. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;
- f. mengevaluasi, merumuskan dan menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;
- g. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- h. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

3.2.1 Seksi Surveilans, Bencana Dan Imunisasi

Kepala Seksi Surveilans, Bencanadan Imunisasi pada Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas :

- a. menyusun rencana dan petunjuk pelaksanaan kegiatan Seksi Surveilans, Bencanadan Imunisasi;
- b. melaksanakan Pengolahan dan Analisa Data serta penyebarluasan informasi untuk tindakan segera;
- c. merencanakan dan melaksanakan program imunisasi;
- d. melaksanakan bimbingan dan pengendalian kesehatan haji;
- e. pengendalian wabah dan bencana yang meliputi kesiapsiagaan, mitigasi, tanggap darurat dan pemulihan;

- f. memimpin, mengkoordinasikan dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai bidangnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
- g. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;
- h. mengevaluasi, merumuskan dan menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;
- i. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- j. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

3.2.2 Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular

Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular pada Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas :

- a. merumuskan rencana kegiatan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
- b. menyiapkan petunjuk pelaksanaan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
- c. mendelegasikan pelaksanaan kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular meliputi pengendalian penyakit menular langsung dan pengendalian penyakit bersumber binatang;
- d. mengkoordinasikan penyelenggaraan pencegahan dan pengendalian penyakit menular skala kabupaten;
- e. memimpin, mengkoordinasikan dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai bidangnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
- f. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;
- g. mengevaluasi, merumuskan dan menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;
- h. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- i. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

3.2.3 Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Kesehatan Jiwa

Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa pada Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas:

- a. merumuskan rencana kegiatan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa;
- b. menyiapkan petunjuk pelaksanaan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa;
- c. mendelegasikan pelaksanaan kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa;
- d. mengkoordinasikan penyelenggaraan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular skala kabupaten;
- e. memimpin, mengkoordinasikan dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai bidangnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
- f. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;
- g. mengevaluasi, merumuskan dan menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;
- h. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- i. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

3.3. Bidang Pelayanan Kesehatan Dan Sumber Daya Kesehatan

Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas:

- a. mengkoordinasikan perumusan rencana kegiatan Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan;
- b. mengkoordinasikan penyiapan petunjuk pelaksanaan Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan;
- c. mengkoordinasikan kegiatan kefarmasian, alat kesehatan, perbekalan kesehatan rumah tangga, sarana dan prasarana kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan;

- d. menyelenggarakan pengkajian, penelitian/survey dan pengembangan sumber daya kesehatan;
- e. memimpin, mengkoordinasikan dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai bidangnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
- f. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;
- g. mengevaluasi, merumuskan dan menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;
- h. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- i. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

3.3.1 Seksi Pelayanan Kesehatan

Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan pada Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas :

- a. menyusun rencana kegiatan Seksi Pelayanan Kesehatan berdasarkan kebijakan Bidang;
- b. melaksanakan dan mengendalikan pelaksanaan Pelayanan Kesehatan;
- c. menyelenggarakan sosialisasi, evaluasi pembinaan pemberdayaan dan pengendalian penerapan standar pelayanan kesehatan sesuai ketentuan dan standar yang ditetapkan;
- d. melaksanakan dan mengendalikan pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Tradisional dan kegiatan TOGA;
- e. menyelenggarakan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM);
- f. memimpin, mengkoordinasikan dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai bidangnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
- g. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;
- h. mengevaluasi, merumuskan dan menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;
- i. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan

- j. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

3.3.2 Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan Dan Perbekalan Kesehatan

Kepala Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan pada Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas :

- a. merumuskan rencana kegiatan Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan;
- b. menyiapkan petunjuk pelaksanaan Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan;
- c. merencanakan kebutuhan obat, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan untuk Puskesmas dan jaringannya;
- d. merencanakan dan mengadakan kebutuhan Sarana dan Prasarana Kesehatan untuk Puskesmas dan jaringannya;
- e. menerima, menyimpan, memelihara dan mendistribusikan obat, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan ke puskesmas dan jaringannya;
- f. pengambilan sampling/contoh sediaan farmasi di lapangan;
- g. melakukan monitoring pengelolaan obat pada unit pelayanan kesehatan;
- h. melaksanakan pengelolaan terhadap obat yang kadaluarsa;
- i. membina sarana farmasi swasta;
- j. melaksanakan pencatatan dan pelaporan terhadap alat-alat yang akan disimpan, segala penerimaan dan pengeluaran pada kartu barang serta menyiapkan surat kirim barang;
- k. melakukan monitoring pengelolaan obat, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan pada unit pelayanan kesehatan;
- l. melaksanakan pengelolaan terhadap obat, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan yang rusak;
- m. memimpin, mengkoordinasikan dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai bidangnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
- n. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;

- o. mengevaluasi, merumuskan dan menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;
- p. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- q. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

3.3.3 Seksi Pengembangan Sumber Daya Kesehatan

Kepala Seksi Pengembangan Sumber Daya Kesehatan pada Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas :

- a. merumuskan rencana kegiatan Seksi Sumber Daya Kesehatan;
- b. menyiapkan petunjuk pelaksanaan Seksi Sumber Daya Kesehatan;
- c. merencanakan dan mengembangkan Sumber Daya Kesehatan;
- d. melaksanakan Diklat bagi Sumber Daya Kesehatan;
- e. menyelenggarakan pengkajian, penelitian/survey dan pengembangan sumber daya kesehatan;
- f. memproses perizinan tenaga kesehatan, pengobat tradisional. PIRT dan Fasilitas pelayanan kesehatan;
- g. memimpin, mengkoordinasikan dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai bidangnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
- h. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;
- i. mengevaluasi, merumuskan dan menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;
- j. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- k. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

D Analisis Aspek Strategis

Aspek strategis adalah aspek yang mendukung dan merupakan sumber daya dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan menuju perwujudan visi dan misi Dinas kesehatan Karangasem, aspek-aspek tersebut antara lain :

1. Aspek Sumber Daya Manusia

Jumlah tenaga Kesehatan termasuk UPTD Kesehatan di fasilitas kesehatan tahun 2018 pada tabel berikut :

Tabel 1 : Jumlah tenaga kesehatan dan non kesehatan berdasarkan jenis tenaga pada tahun 2018 di Kabupaten Karangasem baik PNS dan Non PNS sebagai berikut :

No	Jenis Tenaga	Tahun 2018
1	Tenaga Medis – Dokter Umum – Dokter gigi	106 28
2	Tenaga keperawatan – Bidan – Perawat	428 513
3	Tenaga kefarmasian	38
4	Tenaga kesehatan masyarakat	24
5	Tenaga Kesehatan lingkungan	38
6	Tenaga gizi	40
7	Tenaga keterampilan fisik	6
8	Tenaga keteknisian medis	28
9	Ahli laboratorium medik	31
10	Tenaga teknik biomedika lainnya	28
11	Tenaga penunjang/pendukung kesehatan	695
Jumlah		2.003

2. Aspek Sarana dan Prasarana

Tabel 2 : Jumlah sarana kesehatan tahun 2017 dan 2018 di Kabupaten Karangasem

No	Fasilitas Kesehatan	Tahun	
		2017	2018
1	Rumah sakit umum	3	3
2	Puskesmas rawat inap	6	6
3	Puskesmas non rawat inap	6	6
4	Puskesmas keliling	12	12
5	Puskesmas pembantu	71	71
6	Praktek dokter perorangan	190	205
7	Apotek	26	28
8	Toko obat	12	12
9	Penyalur alat kesehatan	1	-
10	Industri kosmetik	1	1
Jumlah			

3. Aspek Pembiayaan Kesehatan

Tabel 4 : Sumber pembiayaan kesehatan tahun 2017 dan 2018 di Kabupaten Karangasem tahun 2017 dan 2018 sebagai berikut :

No	Sumber Pembiayaan	Tahun	
		2017	2018
1	APBD Kabupaten	218.768.227.899,12	234.973.648.680,38
Jumlah		218.768.227.899,12	234.973.648.680,38

4. Aspek Wilayah

Kabupaten Karangasem merupakan kabupaten yang terletak di ujung Timur Pulau Bali. Adapun batas wilayah Kabupaten Karangasem adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Laut Bali

Sebelah Timur : Selat Lombok

Sebelah Selatan : Samudra Indonesia

Sebelah Barat : Kabupaten Klungkung, Bangli dan Buleleng

Ibukota Kabupaten Karangasem adalah Amlapura yang terletak $\pm$ 84 km dari ibu kota Provinsi Bali (Denpasar). Secara administratif Kabupaten Karangasem terdiri atas 8 (delapan) kecamatan, 78 desa/kelurahan (75 desa definitive dan 3 kelurahan).

Luas wilayah Kabupaten Karangasem adalah 839,54 km² dengan luas masing-masing kecamatan antara lain Kecamatan Karangasem seluas 94,23 km², Kecamatan Abang seluas 134,05 km², Kecamatan Kubu seluas 234,72 km², Kecamatan Bebandem seluas 81,51 km², Kecamatan Selat seluas 80,35 km², Kecamatan Rendang seluas 109,70 km², Kecamatan Manggis seluas 69,83 km² dan Kecamatan Sidemen seluas 35,15 km².

Sebagai wilayah yang mengandalkan pertanian tradisional sebagai tulang punggung perekonomiannya, ketersediaan lahan merupakan barang modal penting dalam menunjang keberhasilan sektor ini di Karangasem. Meskipun luasnya senantiasa mengalami penurunan, namun dominasi lahan pertanian masih begitu terlihat dalam penggunaan lahan di Karangasem. Dalam Statistik Daerah Kabupaten Karangasem Tahun 2018, hampir 90% dari total luas wilayah Karangasem yang mencapai 839,54 km² digunakan untuk kegiatan pertanian. Cuaca yang relatif kering,

sebagai akibat rendahnya curah hujan, berimplikasi pada penggunaan lahan yang didominasi oleh pertanian lahan kering seperti perkebunan dan tegalan.

Adapun luasnya lahan yang digunakan untuk areal persawahan sangat kecil, hanya mencapai 8,51%. Sebagian besar digunakan untuk perkebunan yaitu 36,49%. Sisanya berupa tegal (20,61%), lahan pertanian lainnya (17,69%), lahan non pertanian (11,10%), hutan rakyat (5,47%) dan lahan pertanian yang tidak diusahakan (0,13%).

5. Aspek Permasalahan Kesehatan

Aspek permasalahan kesehatan di Kabupaten Karangasem tahun 2018 adalah :

- 1) Kesehatan ibu dan anak
- 2) Status gizi
- 3) Angka kesakitan
- 4) Kesehatan lingkungan
- 5) Perilaku hidup bersih dan sehat

E Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan Laporan sebagai berikut : BAB I

Pendahuluan :

- A Latar Belakang
- B Landasan Hukum
- C Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Kesehatan
- D Analisis Aspek Strategis
- E Sistematika Penulisan

BAB II Perencanaan Kinerja

- A Rencana Strategis
 1. Visi dan Misi
 2. Tujuan dan Sasaran
 3. Kebijakan dan Program
- B Rencana Kerja
 1. Rencana Kegiatan
 2. Perjanjian Kinerja

BAB III Akuntabilitas

A. Pengukuran Kinerja

B. Evaluasi Kinerja Dan Analisis Kinerja Tahun 2017

C. Program Dan Kegiatan Berdasarkan Anggaran Tahun 2017

BAB IV Penutup

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A Rencana Strategis

1. Visi dan Misi

Berdasarkan Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021, Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem adalah ***“Terwujudnya Karangasem Sehat berlandaskan Tri Hita Karana”*** Untuk mewujudkan masyarakat Karangasem Sehat ditempuh melalui misi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam bidang kesehatan
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan
- c. Meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular
- d. Menjamin ketersediaan sumber daya kesehatan yang merata, berkualitas dan akuntabel
- e. Mengembangkan Kebijakan dan Manajemen Kesehatan

2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan	Sasaran
Meningkatkan status kesehatan masyarakat	Meningkatnya kesehatan keluarga
Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan	Menyelenggarakan kesehatan dasar yang memuaskan di Puskesmas
Menurunkan kesakitan akibat penyakit	Menurunnya penyakit menular dan penyakit tidak menular
Meningkatkan jumlah, jenis, mutu dan penyebaran sumber daya kesehatan sesuai dengan kebutuhan pembangunan kesehatan	Meningkatnya ketersediaan tenaga kesehatan yang profesional, sarana dan prasarana pelayanan kesehatan
Terselenggaranya fungsi-fungsi administrasi kesehatan untuk manajemen terselenggaranya pembangunan kesehatan	Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas manajemen pelayanan dan pembangunan kesehatan

1. Kebijakan dan Program

Program kesehatan tahun 2018 mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah beserta perubahannya Peraturan Pemerintah No. 59 Tahun 2007 yang sudah tertuang di dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem periode 2016-2021. Adapun Kebijakan tersebut antara lain :

- 1) Menyukseskan Program Indonesia Sehat dengan fokus pada pendekatan keluarga
- 2) Peningkatan status kesehatan masyarakat dengan fokus pada masyarakat kelompok rentan
- 3) Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya dengan fokus pada peningkatan standar manajemen Puskesmas
- 4) Peningkatan kuantitas pelayanan kesehatan dengan fokus pada pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai dengan peraturan yang berlaku
- 5) Peningkatan kualitas sumber daya kesehatan dengan fokus pada peningkatan SDM bidang kesehatan
- 6) Penurunan penyakit menular dan tidak menular dengan fokus pada pencegahan dan penanggulangan penyakit
- 7) Peningkatan pelayanan yang fokus pada pengadministrasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan kesehatan didukung oleh data yang akurat.

Program yang mendukung kebijakan tersebut antara lain :

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.
- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- 3) Program Peningkatan Kapasitas sumber daya aparatur
- 4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
- 5) Program Peningkatan Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
- 6) Program Upaya Kesehatan Masyarakat
- 7) Program Pengembangan Obat Asli Indonesia
- 8) Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
- 9) Program Perbaikan Gizi Masyarakat
- 10) Program Pengembangan Lingkungan Sehat
- 11) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

- 12) Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
- 13) Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya
- 14) Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata
- 15) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia
- 16) Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
- 17) Program Pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular
- 18) Program pengembangan wawasan kebangsaan

B Perjanjian Kinerja

Isi dari Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2018 yang tertuang di dalam Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021. Dalam Perjanjian Kinerja ini memuat apa yang akan di laksanakan oleh Dinas Kesehatan dalam upaya pembangunan di bidang kesehatan di Kabupaten Karangasem yang terdiri dari sasaran yang ingin dicapai dengan mencapai indikator-indikator beserta targetnya yang ditetapkan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan sejumlah dana yang telah dianggarkan dalam DPA Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2018. Adapun sasaran indikator dan target yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas kesehatan Tahun 2018 adalah seperti dalam tabel berikut ini :

Sasaran Indikator dan Target yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas kesehatan Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya kesehatan keluarga	Persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat	82	%	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat			
					Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	Jumlah populasi yang diberikan penyuluhan tentang pola hidup sehat	Populasi	206
					Pengembangan Desa Siaga	Jumlah desa yang diberikan sosialisasi tentang desa siaga/kelurahan aktif	Desa	30
					Penyuluhan masyarakat melalui sekolah	Persentase sekolah yang melaksanakan penjarangan/skrining kesehatan sesuai standar	%	95
						Persentase sekolah yang melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	%	95
						Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	100

1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Upaya peningkatan kesehatan kerja	Terbentuknya Pos UKK di daerah PPI/TP	%	1
						Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan kerja dasar	%	25
					Upaya Peningkatan Kesehatan Olah Raga	Persentase Puskesmas yang melaksanakan pendataan atau pembinaan kelompok olah raga	%	25
					Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Prevalensi Kurang Gizi pada Balita (Bawah lima tahun)	%	9
						Prevalensi Anemia Pada Ibu Hamil	%	18
						Prevalensi BBLR	%	9,4

1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A, dan kekurangan zat gizi mikro lainnya	Persentase rumah tangga mengkonsumsi garam beryodium	%	82
						Persentase bayi usia kurang dari 0-6 bulan yang mendapat ASI eksklusif	%	47
					Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Persentase Tempat Umum Sehat	%	97
						Persentase Penduduk dengan Fasilitas Sanitasi Layak	%	88
						Tatanan Kota Sehat (satuan indikator : tatanan)	Tatanan	2
					Peningkatan Kualitas Air dan Lingkungan	Persentase Masyarakat Terakses Air Minum Layak	%	94
						Persentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara yang Memenuhi Syarat	%	80

1	2	3	4	5	6	7	8	9
						Jumlah Desa yang melaksanakan STBM (satuan indikator : Desa)	Desa	78
						Persentase TPM yang Memenuhi Syarat	%	66
						Persentase RS dan Fasyankes yang mengelola limbah medis	%	28
					Program Peningkatan Kesehatan Lansia	Persentase meningkatnya kesehatan Lansia	%	30
					Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	Persentase lansia mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	100
					Program Peningkatan keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Angka Kematian Ibu (AKI)	Per 100.000 KH	90
						Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1000 KH	10
						Angka Kematian Balita (AKBA)	Per 1000 KH	10
					Pembinaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	Persentase terpenuhinya pelayanan persalinan sesuai standar bagi ibu bersalin	%	100

1	2	3	4	5	6	7	8	9
						Persentase kunjungan ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (K4)	%	98
						Persentase pelayanan kesehatan sesuai standar (KN3) bagi bayi baru lahir	%	96
						Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil	%	100
						Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	%	100
						Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	%	100
2	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan	Tingkat kepuasan masyarakat yang memanfaatkan pelayanan kesehatan	75	%	Program Upaya Kesehatan	Jumlah puskesmas yang terakreditasi	Puskesmas	12

1	2	3	4	5	6	7	8	9
						Persentase terpenuhinya puskesmas yang menerapkan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)	%	100
						Persentase Orang dengan TB mendapatkan pelayanan sesuai standar	%	100
						Persentase terpenuhinya Tatalaksana kasus pneumonia balita sesuai standar	%	100
						Persentase terpenuhinya Tatalaksana kasus diare sesuai standar	%	100
						Persentase terpenuhinya Tatalaksana kasus GHPR sesuai standar	%	100
						Persentase pengobatan kecacingan secara massal	%	100
						Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	%	100

1	2	3	4	5	6	7	8	9
						Persentase pasien TB mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar	%	100
					Peningkatan kesehatan masyarakat	Persentase terpenuhinya masyarakat yang berobat ke puskesmas tanpa memberikan uang jaminan	%	100
						Persentase terpenuhinya pemberian makan gratis bagi 1 orang penunggu pasien rawat inap di Puskesmas	%	100
						Persentase terpenuhinya pelayanan kesehatan Goes To Banjar (Pusling)	%	100
					Peningkatan pelayanan laboratorium	Persentase pemeriksaan mikrobiologi air, makanan, usap alat, usap dubur, kimia makanan dan kimia air	%	75
					Kepesertaan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat (JPKM)	Persentase terpenuhinya masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan	%	100
						Jumlah Pemanfaat Kartu Karangasem Sehat (KKS)	Orang	1.358

1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Peningkatan pelayanan jaminan kesehatan Nasional	Jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan JKN	Puskesmas	12
					Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit Pratama	Persentase terpenuhinya pemberian makan gratis bagi 1 orang penunggu pasien rawat inap di RS Pratama	%	100
						Persentase terpenuhinya kegiatan pelayanan sesuai standar Rumah Sakit Pratama	%	100
						Persentase masyarakat yang berobat ke Rumah Sakit Pratama tanpa memberikan uang jaminan	%	100
					Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Komplementer	%	60
					Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Alternatif dan Komplementer	Persentase Pengawasan Batra (Pengobat tradisional) yang dilaksanakan	%	50
3	Menurunnya penyakit menular dan penyakit tidak menular	1. Angka kesakitan malaria	<1	Per 1000 penduduk				

1	2	3	4	5	6	7	8	9
		2. Angka kesakitan kusta	<1	Per 10.000 penduduk				
		3. Angka kesakitan demam berdarah	50	Per 100.000 penduduk				
		4. Prevalensi obesitas pada penduduk usia 18+ tahun (persen)	15,4	%				
					Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Persentase KLB yang tertangani kurang dari 18 jam	%	100
					Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	Persentase fogging yang dilaksanakan pada lokasi resiko tinggi	%	100
					Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	Persentase bayi (anak usia 0-11 bulan) yang mendapat imunisasi dasar lengkap	%	98
						Persentase balita yang mendapat imunisasi lanjutan	%	84
					Peningkatan surveilance epidemiologi dan penanggulangan wabah	Persentase sinyal kewaspadaan yang direspon	%	90

1	2	3	4	5	6	7	8	9
						Persentase terpenuhinya pemeriksaan kesehatan jemaah haji	%	100
					Peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) pencegahan dan pemberantasan penyakit	Jumlah kecamatan yang melaksanakan kampanye HIV/AIDS	Kecamatan	8
					Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	100
					Peningkatan surveilans epidemiologi dan deteksi dini penyakit tidak menular	Persentase desa/ kelurahan yang melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	%	50
						Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100

1	2	3	4	5	6	7	8	9
4.	Meningkatnya ketersediaan tenaga kesehatan yang professional, sarana dan prasarana pelayanan kesehatan	Persentase tenaga kesehatan yang ditingkatkan kapasitasnya	%	60		Persentase penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100
						Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	%	100
					Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	%	100
					Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan gedung kantor	Persentase terpenuhinya Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	%	100
					Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Persentase terpenuhinya Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	%	100
					Pemeliharaan rutin/berkala alat kesehatan	Persentase terpenuhinya Pemeliharaan Pemeliharaan rutin/berkala alat kesehatan	%	100
					Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas	Jumlah Rumah Dinas yang mendapatkan Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas	Unit	100

1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Program Peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase tenaga kesehatan yang meningkat kemampuannya dalam pelayanan kesehatan	%	30
					Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah tenaga aparatur yang ditingkatkan kapasitasnya melalui pelatihan	Orang	60
					Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase Pengelolaan obat dan vaksin di Puskesmas sesuai standar	%	100
					Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Persentase ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas	%	80
					Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Persentase puskesmas yang melaksanakan program SIK Puskesmas	%	100
					Pengembangan dan Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan	Persentase Puskesmas yang melaporkan data kesehatan prioritas secara lengkap dan tepat waktu	%	95
					Peningkatan standar perijinan pelayanan kesehatan	Persentase Tenaga Kesehatan memiliki izin praktek	%	100

1	2	3	4	5	6	7	8	9
						Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan memiliki izin	%	100
					Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Persentase meningkatnya fungsi sarana dan prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan jaringannya	%	100
					Pembangunan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang dibangun	Unit	1
					Pengadaan sarana dan prasarana Puskesmas	Jumlah sarana prasarana Puskesmas yang diadakan	Unit	20
					Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas Pembantu	Jumlah Puskesmas Pembantu yang direhabilitasi	Unit	2
					Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	Persentase meningkatnya fungsi sarana dan prasarana rumah sakit	%	100
					Pembangunan rumah sakit	Jumlah sarana/prasarana rumah sakit pratama yang dibangun/diadakan	0	1

1	2	3	4	5	6	7	8	9
5	1. Meningkatnya Kualitas dan Akuntabilitas Manajemen Pelayanan dan Pembangunan Kesehatan	Persentase pelaksanaan manajemen kesehatan	%	100	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase terpenuhinya administrasi perkantoran	%	100
					Penyediaan jasa surat menyurat	Persentase terpenuhinya pelayanan jasa surat menyurat	%	100
					Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Persentase terpenuhinya pelayanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	%	100
					Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Persentase terpenuhinya pelayanan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	%	100
					Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Persentase terpenuhinya pelayanan jasa perbaikan peralatan kerja	%	100
					Penyediaan alat tulis kantor	Persentase terpenuhinya pelayanan jasa alat tulis kantor	%	100
					Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Persentase terpenuhinya penyediaan barang cetakan dan penggandaan	%	100

1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Persentase terpenuhinya Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	%	100
					Penyediaan peralatan rumah tangga	Persentase terpenuhinya peralatan rumah tangga	%	100
					Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Persentase terpenuhinya Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	%	100
					Penyediaan makanan dan minuman	Persentase terpenuhinya pelayanan jasa surat menyurat	%	100
					Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Persentase terpenuhinya Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	%	100
					Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis/keamanan	Persentase tersedianya jasa tenaga pendukung administrasi/teknis/keamanan	%	100

1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Penyediaan biaya canang, bebanten piodalan	Persentase terpenuhinya Penyediaan biaya canang, bebanten piodalan	%	100
					Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	Persentase terpenuhinya Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	%	100
					Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Persentase Perayaan Hari-hari Besar Nasional dan Daerah yang diselenggarakan.	%	100
					Perayaan Hari-Hari Besar Nasional	Jumlah perayaan hari-hari besar nasional yang dilaksanakan	%	100

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Esensi pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan dengan menggunakan program/kegiatan dan sumber daya anggaran untuk mencapai rumusan perubahan pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan pembangunan berbasis kinerja sejalan dengan prinsip *good governance* dengan pilarnya akuntabilitas yang akan menunjukkan pemenuhan tugas dan mandat suatu instansi dalam pelayanan publik yang bisa langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah tercapai.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Alat ukur yang digunakan untuk ukuran keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja adalah Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU merupakan acuan untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja prioritas program yang bersifat strategis. IKU ditetapkan secara mandiri oleh instansi pemerintah dan SKPD di lingkungannya. Kriteria yang dipergunakan dalam penilaian kinerja organisasi pemerintah menggunakan skala nilai peringkat kinerja dikutip dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010, yang juga dipakai dalam penyusunan laporan kinerja ini. Berikut disampaikan capaian kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2018 :

Capaian Kinerja Dinas kesehatan Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya kesehatan keluarga	Persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat	82	%	80,01	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat				80,10
						Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	Jumlah populasi yang diberikan penyuluhan tentang pola hidup sehat	Populasi	206	206
						Pengembangan Desa Siaga	Jumlah desa yang diberikan sosialisasi tentang desa siaga/kelurahan aktif	Desa	30	30
						Penyuluhan masyarakat melalui sekolah	Persentase sekolah yang melaksanakan penjangkaran/skrining kesehatan sesuai standar	%	95	100
							Persentase sekolah yang melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	%	95	100
							Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	100	100

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Upaya peningkatan kesehatan kerja	Terbentuknya Pos UKK di daerah PPI/TP	%	1	1
						Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan kerja dasar	%	25	58
					Upaya Peningkatan Kesehatan Olah Raga	Persentase Puskesmas yang melaksanakan pendataan atau pembinaan kelompok olah raga	%	25	63
					Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Prevalensi Kurang Gizi pada Balita (Bawah lima tahun)	%	9	0,45
						Prevalensi Anemia Pada Ibu Hamil	%	18	1,28
						Prevalensi BBLR	%	9,4	0,95

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A, dan kekurangan zat gizi mikro lainnya	Persentase rumah tangga mengkonsumsi garam beryodium	%	82	62,69
						Persentase bayi usia kurang dari 0-6 bulan yang mendapat ASI eksklusif	%	47	50,83
					Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Persentase Tempat Umum Sehat	%	88	87,10
						Persentase Penduduk dengan Fasilitas Sanitasi Layak	%	88	80,9
						Tatanan Kota Sehat (satuan indikator : tatanan)	Tatanan	2	0
					Peningkatan Kualitas Air dan Lingkungan	Persentase Masyarakat Terakses Air Minum Layak	%	94	94
						Persentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara yang Memenuhi Syarat	%	80	60,30

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Jumlah Desa yang melaksanakan STBM (satuan indikator : Desa)	Desa	78	73
						Persentase TPM yang Memenuhi Syarat	%	66	19,50
						Persentase RS dan Fasyankes yang mengelola limbah medis	%	28	100
					Program Peningkatan Kesehatan Lansia	Persentase meningkatnya kesehatan Lansia	%	30	65,44
					Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	Persentase lansia mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	100	65,44
					Program Peningkatan keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Angka Kematian Ibu (AKI)	Per 100.000 KH	90	62,12
						Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1000 KH	10	8,38
						Angka Kematian Balita (AKBA)	Per 1000 KH	10	9,16
					Pembinaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	Persentase terpenuhinya pelayanan persalinan sesuai standar bagi ibu bersalin	%	100	100

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							Persentase kunjungan ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (K4)	%	98	90
							Persentase pelayanan kesehatan sesuai standar (KN3) bagi bayi baru lahir	%	96	99,64
							Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil	%	100	100
							Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	%	100	104,20
							Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	%	100	80,80
2	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan	Tingkat kepuasan masyarakat yang memanfaatkan pelayanan kesehatan	75	%		Program Upaya Kesehatan	Jumlah puskesmas yang terakreditasi	Puskesmas	12	12

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Persentase terpenuhinya puskesmas yang menerapkan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)	%	100	100
						Persentase Orang dengan TB mendapatkan pelayanan sesuai standar	%	100	100
						Persentase terpenuhinya Tatalaksana kasus pneumonia balita sesuai standar	%	100	100
						Persentase terpenuhinya Tatalaksana kasus diare sesuai standar	%	100	100
						Persentase terpenuhinya Tatalaksana kasus GHPR sesuai standar	%	100	100
						Persentase pengobatan kecacingan secara massal	%	100	100
						Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	%	100	100

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Persentase pasien TB mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar	%	100	100
					Peningkatan kesehatan masyarakat	Persentase terpenuhinya masyarakat yang berobat ke puskesmas tanpa memberikan uang jaminan	%	100	100
						Persentase terpenuhinya pemberian makan gratis bagi 1 orang penunggu pasien rawat inap di Puskesmas	%	100	100
						Persentase terpenuhinya pelayanan kesehatan Goes To Banjar (Pusling)	%	100	100
					Peningkatan pelayanan laboratorium	Persentase pemeriksaan mikrobiologi air, makanan, usap alat, usap dubur, kimia makanan dan kimia air	%	75	100
					Kepesertaan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat (JPKM)	Persentase terpenuhinya masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan	%	100	78,95
						Jumlah Pemanfaat Kartu Karangasem Sehat (KKS)	Orang	1.358	35.290

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Peningkatan pelayanan jaminan kesehatan Nasional	Jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan JKN	Puskesmas	12	12
					Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit Pratama	Persentase terpenuhinya pemberian makan gratis bagi 1 orang penunggu pasien rawat inap di RS Pratama	%	100	100
						Persentase terpenuhinya kegiatan pelayanan sesuai standar Rumah Sakit Pratama	%	100	100
						Persentase masyarakat yang berobat ke Rumah Sakit Pratama tanpa memberikan uang jaminan	%	100	100
					Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Komplementer	%	60	100
					Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Alternatif dan Komplementer	Persentase Pengawasan Battra (Pengobat tradisional) yang dilaksanakan	%	50	100

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	Menurunnya penyakit menular dan penyakit tidak menular	1. Angka kesakitan malaria 2. Angka kesakitan kusta 3. Angka kesakitan demam berdarah 4. Prevalensi obesitas pada penduduk usia 18+ tahun (persen)	<1 <1 50 15,4	Per 1000 penduduk Per 10.000 penduduk Per 100.000 penduduk %	<1 <1 4,6	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Penyemprotan/fogging sarang nyamuk Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah Peningkatan surveilance epidemiologi dan penanggulangan wabah	Persentase KLB yang tertangani kurang dari 18 jam Persentase fogging yang dilaksanakan pada lokasi resiko tinggi Persentase bayi (anak usia 0-11 bulan) yang mendapat imunisasi dasar lengkap Persentase batita yang mendapat imunisasi lanjutan Persentase sinyal kewaspadaan yang direspon	% % % % %	100 100 98 84 90	100 100 97,70 66 100

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Persentase terpenuhinya pemeriksaan kesehatan jemaah haji	%	100	100
					Peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) pencegahan dan pemberantasan penyakit	Jumlah kecamatan yang melaksanakan kampanye HIV/AIDS	Kecamatan	8	8
					Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	100	14,58
					Peningkatan surveilans epidemiologi dan deteksi dini penyakit tidak menular	Persentase desa/ kelurahan yang melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	%	50	67,95
						Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	49,07

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Meningkatnya ketersediaan tenaga kesehatan yang professional, sarana dan prasarana pelayanan kesehatan	Persentase tenaga kesehatan yang ditingkatkan kapasitasnya	%	60		Persentase penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	61,84
						Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	%	100	100
					Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	%	100	100
					Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan gedung kantor	Persentase terpenuhinya Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	%	100	100
					Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Persentase terpenuhinya Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	%	100	100
					Pemeliharaan rutin/berkala alat kesehatan	Persentase terpenuhinya Pemeliharaan Pemeliharaan rutin/berkala alat kesehatan	%	100	100
					Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas	Jumlah Rumah Dinas yang mendapatkan Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas	Unit	3	1

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Program Peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase tenaga kesehatan yang meningkat kemampuannya dalam pelayanan kesehatan	%	30	60
					Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah tenaga aparatur yang ditingkatkan kapasitasnya melalui pelatihan	Orang	60	232
					Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase Pengelolaan obat dan vaksin di Puskesmas sesuai standar	%	100	93,46
					Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Persentase ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas	%	80	93,46
					Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Persentase puskesmas yang melaksanakan program SIK Puskesmas	%	100	100
					Pengembangan dan Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan	Persentase Puskesmas yang melaporkan data kesehatan prioritas secara lengkap dan tepat waktu	%	95	100
					Peningkatan standar perijinan pelayanan kesehatan	Persentase Tenaga Kesehatan memiliki izin praktek	%	100	100

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan memiliki izin	%	100	100
					Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Persentase meningkatnya fungsi sarana dan prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan jaringannya	%	100	100
					Pembangunan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang dibangun	Unit	1	1
					Pengadaan sarana dan prasarana Puskesmas	Jumlah sarana prasarana Puskesmas yang diadakan	Unit	20	20
					Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas Pembantu	Jumlah Puskesmas Pembantu yang direhabilitasi	Unit	2	6
					Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	Persentase meningkatnya fungsi sarana dan prasarana rumah sakit	%	100	100
					Pembangunan rumah sakit	Jumlah sarana/prasarana rumah sakit pratama yang dibangun/diadakan	0	1	1

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5	1. Meningkatnya Kualitas dan Akuntabilitas Manajemen Pelayanan dan Pembangunan Kesehatan	Persentase pelaksanaan manajemen kesehatan	%	100	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase terpenuhinya administrasi perkantoran	%	100	100
					Penyediaan jasa surat menyurat	Persentase terpenuhinya pelayanan jasa surat menyurat	%	100	100
					Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Persentase terpenuhinya pelayanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	%	100	100
					Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Persentase terpenuhinya pelayanan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	%	100	100
					Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Persentase terpenuhinya pelayanan jasa perbaikan peralatan kerja	%	100	100
					Penyediaan alat tulis kantor	Persentase terpenuhinya pelayanan jasa alat tulis kantor	%	100	100
					Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Persentase terpenuhinya penyediaan barang cetakan dan penggandaan	%	100	100

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Persentase terpenuhinya Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	%	100	100
					Penyediaan peralatan rumah tangga	Persentase terpenuhinya peralatan rumah tangga	%	100	100
					Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Persentase terpenuhinya Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	%	100	100
					Penyediaan makanan dan minuman	Persentase terpenuhinya pelayanan jasa surat menyurat	%	100	100
					Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Persentase terpenuhinya Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	%	100	100
					Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis/keamanan	Persentase tersedianya jasa tenaga pendukung administrasi/teknis/keamanan	%	100	100

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Penyediaan biaya canang, bebanten piodalan	Persentase terpenuhinya Penyediaan biaya canang, bebanten piodalan	%	100	100
					Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	Persentase terpenuhinya Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	%	100	100
					Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Persentase Perayaan Hari-hari Besar Nasional dan Daerah yang diselenggarakan.	%	100	100
					Perayaan Hari-Hari Besar Nasional	Jumlah perayaan hari-hari besar nasional yang dilaksanakan	%	100	100

B. Evaluasi Kinerja

Sesuai dengan visi Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem 2016-2021 adalah "Terwujudnya Karangasem Sehat Berlandaskan Tri Hita Karana". Berikut disampaikan capaian Renstra sesuai dengan sasaran strategisnya antara lain :

1) Meningkatkan kesehatan keluarga

Keluarga sehat adalah suatu kondisi atau keadaan sejahtera baik secara fisik, mental, dan sosial yang kemudian memungkinkan terciptanya keluarga utuh agar bisa hidup normal secara sosial maupun ekonomi. Masyarakat diharapkan mampu secara mandiri untuk menjaga kesehatannya agar terhindar dari ancaman sakit dan penyakit. Masyarakat diharapkan mengerti tentang kesehatan supaya tidak jatuh sakit dengan orientasi masyarakat bukan lagi sakit tetapi lebih baik bila dijaga kesehatannya. Indikator keluarga sehat adalah Persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat. Untuk mencapai kondisi tersebut Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem melaksanakan program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Program Perbaikan Gizi Masyarakat, Program Pengembangan Lingkungan Sehat, Program Peningkatan Kesehatan Lansia serta Program Peningkatan keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak. Capaian tahun 2018 persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat sebesar 80,01% meningkat dibandingkan tahun 2017 (79,7%). Namun demikian capaian masih di bawah target yang diinginkan yaitu sebesar 82%. Hal ini disebabkan karena rendahnya rumah tangga mengonsumsi garam beryodium, belum tercapainya lingkungan yang sehat, rendahnya kunjungan ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (K4), rendahnya anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan Balita sesuai standar.

2) Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan

Sesuai dengan Permenkes No 75 Tahun 2016 tentang Puskesmas pada pasal 7 dijelaskan bahwa Puskesmas berwenang menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan dan bermutu. Agar Puskesmas mampu memberikan pelayanan sesuai dengan Permenkes, Kabupaten Karangasem melaksanakan program upaya kesehatan dan program pengembangan obat asli Indonesia, dengan harapan masyarakat yang memanfaatkan pelayanan kesehatan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan yang diukur melalui indikator tingkat kepuasan masyarakat yang memanfaatkan pelayanan kesehatan. Berdasarkan data

yang dikumpulkan, tingkat kepuasan masyarakat yang memanfaatkan pelayanan kesehatan tahun 2018 sebesar 78% lebih tinggi dari target yang diinginkan sebesar 75%. Namun demikian ada indikator yang perlu ditingkatkan di tahun 2019 yaitu persentase terpenuhinya masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan.

3) Menurunnya penyakit menular dan tidak menular

Menurunkan penyakit menular dan tidak menular yang paling efektif adalah melakukan pencegahan melalui berperilaku hidup bersih dan sehat dengan harapan masyarakat tetap sehat. Selain upaya pencegahan pemerintah juga melakukan pengendalian dan pemberantasan penyakit. Penyakit menular yang sering terjadi di wilayah Kabupaten Karangasem seperti demam berdarah, ISPA, diare, Tbc dll dan penyakit tidak menular yang mengalami peningkatan seperti diabetes, jantung, kanker dll. Untuk bisa menurunkan terjadinya penyakit, pemerintah kabupaten karangasem melaksanakan program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan program pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular. Berdasarkan data capaian tahun 2018 yang belum mencapai target yaitu upaya pencegahan penyakit melalui imunisasi pada Balita dan anak sekolah begitu pula pada pencegahan penyakit tidak menular dihasilkan pada kelompok usia produktif hanya 14,58% yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar dan masyarakat yang menderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar hanya sebanyak 49,07%.

4) Meningkatnya ketersediaan tenaga kesehatan yang profesional

Guna menunjang pelayanan kesehatan maka perlu adanya pembangunan sarana dan prasarana kesehatan dan penyediaan sumber daya kesehatan yang berkualitas. Untuk mewujudkan hal tersebut, kabupaten karangasem melaksanakan program peningkatan sarana dan prasarana aparatur, Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur, program obat dan perbekalan kesehatan, program standarisasi pelayanan kesehatan, program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan jaringannya, program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata. Target indikator yang perlu ditingkatkan di tahun 2019 adalah rehabilitasi sedang/berat rumah dinas dan persentase pengelolaan obat dan vaksin di Puskesmas.

5. Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas manajemen pelayanan dan pembangunan kesehatan

Kualitas manajemen dalam pembangunan kesehatan sangat penting untuk menciptakan kualitas pelayanan yang optimal. Program yang dilaksanakan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem dalam meningkatkan manajemen pelayanan adalah program pelayanan administrasi perkantoran dan program pengembangan wawasan kebangsaan. Berdasarkan data tahun 2018 capaian dari semua indikator ini sudah mencapai 100%.

C Program dan Kegiatan Berdasarkan Anggaran Tahun 2018

Anggaran pada tahun 2018 baik belanja langsung dan belanja tidak langsung sebesar Rp. 140.011.044.196,52 dengan realisasi sebesar Rp. 121.161.621.563,36 atau sekitar 86,54% dengan realisasi fisik 100%. Anggaran dan realisasi belanja langsung berdasarkan program/kegiatan dalam mendukung sasaran strategis adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi
1	Meningkatnya kesehatn keluarga	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	1.382.921.339	1.155.455.900
		Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	1.000.011.600	839.760.500
		Pengembangan Desa Siaga	39.290.000	27948.700
		Penyuluhan masyarakat melalui sekolah	273.244.739	235.576.700
		Upaya peningkatan kesehatan kerja	29.140.000	17.340.000
		Upaya Peningkatan Kesehatan Olah Raga	41.235.000	34.830.000
		Program Perbaikan Gizi Masyarakat	727.765.000	586.587.550
		Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A, dan kekurangan zat gizi mikro lainnya	727.765.000	586.587.550
		Program Pengembangan Lingkungan Sehat	598.260.000	337.350.571
		Peningkatan Kualitas Air dan Lingkungan	598.260.000	337.350.571
		Program Peningkatan Kesehatan Lansia	128.239.045	83.825.200
		Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	128.239.045	83.825.200

1	2	3	4	5
		Program Peningkatan keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	2.821.001.000	1.530.080.970
		Pembinaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	2.821.001.000	1.530.080.970
2	Menyelenggarakan kesehatan dasar yang memuaskan di Puskesmas	Program Upaya Kesehatan	48.513.081.600	39.803.788.116
		Penyelenggaraan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan wabah	1.173.500.000	737.051.567
		Peningkatan kesehatan masyarakat	7.634.405.200	4.889.206.162
		Peningkatan pelayanan laboratorium	152.380.000	125.903.044
		Kepesertaan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat (JPKM)	31.619.897.000,20	31.235.131.125
		Peningkatan pelayanan jaminan kesehatan Nasional	6.979.694.400	2.112.961.330
		Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit Pratama	953.205.000	703.534.888
		Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	42.419.000	31.858.400
		Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Alternatif dan Komplementer	42.419.000	31.858.400
3	Menurunnya penyakit menular dan penyakit tidak menular	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	1.976.395.350	1.610.828.088
		Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	685.740.000	557.763.300
		Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	604.535.000	578.993.972
		Peningkatan surveilance epidemiologi dan penanggulangan wabah	468.065.350	268.529.766
		Peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) pencegahan dan pemberantasan penyakit	218.055.000	205.541.050
		Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	1.810.371.400	1.004.542.538
		Peningkatan surveilans epidemiologi dan deteksi dini penyakit tidak menular	1.810.371.400	1.004.542.538
4	Meningkatnya ketersediaan tenaga kesehatan yang professional, sarana dan prasarana pelayanan kesehatan	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2.380.492.713	2.009.766.024
		Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan gedung kantor	1.406.345.750	1.111.375.400
		Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	524.146.963	494.703.274

1	2	3	4	5
		Pemeliharaan rutin/berkala alat kesehatan	250.000.000	205.862.950
		Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas	200.000.000	197.824.400
		Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	42.419.000	31.858.400
		Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	42.419.000	31.858.400
		Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	627.007.174,59	482.887.305
		Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	136.153.614,59	80.712.080
		Pengembangan dan Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan	433.724.675	356.887.236
		Peningkatan standar perijinan pelayanan kesehatan	57.128.885	45.287.989
		Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	6.906.065.800	288.284.500
		Pembangunan Puskesmas	5.159.065.800	4.242.440.890
		Pengadaan sarana dan prasarana Puskesmas	469.990.000	288.284.500
		Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas Pembantu	1.277.010.000	1.177.839.250
		Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	228.270.000	212.771.400
		Pembangunan rumah sakit	228.270.000	212.771.400
5	Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas manajemen pelayanan dan pembangunan kesehatan	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	6.601.631.338	6.140.186.872
		Penyediaan jasa surat menyurat	28.350.000	23.892.000
		Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	920.737.688	783.034.872
		Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	78.000.000	28.063.400
		Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	203.500.000	177.939.500
		Penyediaan alat tulis kantor	250.354.100	245.091.520
		Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	185.000.000	175.275.250
		Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	100.000.000	99.876.500
		Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	279.600.800	259.486.600
		Penyediaan peralatan rumah tangga	150.000.000	149.915.900
		Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	51.925.000	17.494.000
		Penyediaan makanan dan minuman	227.255.000	177.510.000

1	2	3	4	5
		Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	73.000.000	67.318.330
		Penyediaan Jasa tenaga pendukung administrasi/teknis/keamanan	3.694.054.000	3.617.245.000
		Penyediaan biaya canang, bebanten piodalan	299.854.750	258.184.000
		Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	60.000.000	59.860.000
		Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	61.600.000	58.630.500
		Perayaan Hari-Hari Besar Nasional	61.600.000	58630.500
		Jumlah	80.102.049.709,79	65.371.934.316,86

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Derajat kesehatan masyarakat bisa dilihat dari angka kematian, angka kesakitan dan status gizi. Derajat kesehatan yang optimal bisa terwujud jika masyarakat dan pemerintah bekerjasama dalam upaya mewujudkan kualitas kesehatan yang optimal melalui kemandirian masyarakat dalam hidup sehat, yang didukung dengan terciptanya lingkungan yang sehat, begitu juga pihak pemerintah mampu menyediakan pelayanan kesehatan yang berkualitas serta sumber daya yang mendukung penyediaan pelayanan kesehatan, juga tidak kalah pentingnya adalah informasi kesehatan yang membantu di dalam pengambilan keputusan

Pencapaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2018 secara umum sudah mencapai target Renstra. Dari 107 indikator sebanyak 84,11% sudah mencapai target sasaran strategis sebagaimana yang tertuang dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem 2016-2021. Namun demikian beberapa indikator yang mendukung sasaran Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem 2016-2021 perlu ditingkatkan capaiannya di tahun 2019, mengingat beberapa indikator belum mencapai target.

Dari hasil capaian Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem tahun 2016-2021 menunjukkan kualitas kesehatan lingkungan kita masih rendah mengingat indikator lingkungan belum mencapai target yang diinginkan. Jika hal ini berlangsung lama akan berdampak pada munculnya beberapa penyakit yang berbasis lingkungan. Status gizi masyarakat di Kabupaten Karangasem perlu ditingkatkan hal ini dilihat dari segi rumah tangga mengonsumsi garam beryodium masih rendah. Begitu pula upaya kesehatan lainnya yang perlu ditingkatkan capaiannya di tahun mendatang seperti pelayanan imunisasi, pencegahan penyakit tidak menular, kepesertaan jaminan kesehatan nasional yang baru mencapai 78,95% serta penyediaan obat dan vaksin.

B. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut guna meningkatkan capaian indikator Renstra pada tahun-tahun berikutnya adalah dengan mendukung program PIS-PK (program Indonesia sehat melalui pendekatan keluarga) sehingga didapatkan data kesehatan per individu.

Anggaran Tahun 2019 sudah direncanakan *total coverage* (semua rumah tangga sudah dikunjungi oleh tim PIS PK). Nantinya data tersebut sebagai dasar untuk melakukan intervensi terhadap masyarakat yang ditemukan mempunyai masalah kesehatan, sehingga petugas kesehatan dapat memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada terutama pada pelayanan kesehatan ibu dan anak, peningkatan status gizi masyarakat, menurunkan angka kesakitan di Kabupaten Karangasem.

Amlapura, 14 Maret 2019



Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Karangasem


dr. I Gusti Bagus Putra Pertama, M.M
NIP. 19710608 200604 1 006

CAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2018

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Keterangan
Meningkatnya kesehatan keluarga	Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat	82	80,1	Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjalankan pola hidup sehat
	Jumlah populasi yang diberikan penyuluhan tentang pola hidup sehat	206	206	
	Jumlah desa yang diberikan sosialisasi tentang desa siaga/kelurahan aktif	95	30	Bukan kewenangan kabupaten melainkan sudah menjadi kewenangan Desa (Perbup No. 19 Tahun 2018 tentang Daftar kewenangan Desa Berdasarkan Hak asal usul dan kewenangan lokal berskala desa)
	Persentase sekolah yang melaksanakan penjarangan/skrining kesehatan sesuai standar	95	100	
	Persentase sekolah yang melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	95	100	
	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	100	
	Terbentuknya Pos UKK di daerah PPI/TP	1	1	
	Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan kerja dasar	25	58,00	
	Persentase Puskesmas yang melaksanakan pendataan atau pembinaan kelompok olah raga	25	63,00	
	Prevalensi Kurang Gizi pada Balita (Bawah lima tahun)	9	0,45	
	Prevalensi Anemia Pada Ibu Hamil	18	1,28	
	Prevalensi BBLR	9,4	0,95	
	Persentase rumah tangga mengkonsumsi garam beryodium	82	62,69	Kesadaran masyarakat untuk mengonsumsi garam beryodium masih rendah
	Persentase bayi usia kurang dari 0-6 bulan yang mendapat ASI eksklusif	47	50,83	
	Persentase Tempat Umum Sehat	88	87,10	Masih rendahnya kepemilikan jamban di Kabupaten Karangasem, karena salah satu indikator rumah sehat itu adalah kepemilikan jamban
	Persentase Penduduk dengan Fasilitas Sanitasi Layak	88	80,9	Perilaku masyarakat tentang rumah sehat yang masih rendah
	Tatanan Kota Sehat (satuan indikator : tatanan)	2	0	Kurangnya peran serta masyarakat/kelompok masyarakat dalam penggerakan masyarakat untuk datang ke pelayanan kesehatan
	Persentase Masyarakat Terakses Air Minum Layak	94	94	
	Persentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara yang Memenuhi Syarat	80	60,3	Masih banyak Sarana Air Bersih (SAB) yang tidak terlindung dan pengelolaan air yang belum optimal.
	Jumlah Desa yang melaksanakan STBM (satuan indikator : Desa)	78	73	Kurangnya peran serta masyarakat/kelompok masyarakat dalam penggerakan masyarakat untuk datang ke pelayanan kesehatan
	Persentase TPM yang Memenuhi Syarat	66	19,5	Masih ada TPM yang belum memiliki Sertifikat Laik Sehat dan Grading.
	Persentase RS dan Fasyankes yang mengelola limbah medis	28	100	
	Persentase meningkatnya kesehatan Lansia	30	65,44	
	Persentase lansia mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	65,44	Rendahnya kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam melakukan pemeriksaan kesehatan
	Angka Kematian Ibu (AKI)	90	62,12	
	Angka Kematian Bayi (AKB)	10	8,38	
	Angka Kematian Balita (AKBA)	10	9,16	
	Persentase terpenuhinya pelayanan persalinan sesuai standar bagi ibu bersalin	100	100	
	Persentase kunjungan ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (K4)	98	90	Beberapa ibu hamil datang ke pelayanan kesehatan untuk memeriksakan kehamilan disaat umur kehamilan di atas triwulan 1, sehingga ibu hamil tersebut tidak memenuhi standar kunjungan K4.

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Keterangan
	Persentase pelayanan kesehatan sesuai standar (KN3) bagi bayi baru lahir	96	99,64	
	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil	100	100	
	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100	104,2	
	Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100	80,8	Balita yg sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap jarang datang lagi ke Posyandu, kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kuniungan anak balita sehat
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan	Jumlah puskesmas yang terakreditasi	12	12	
	Persentase terpenuhinya puskesmas yang menerapkan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)	100	100	
	Persentase terpenuhinya pemberian makan gratis bagi 1 orang penunggu pasien rawat inap di RS Pratama	100	100	
	Persentase terpenuhinya kegiatan pelayanan sesuai standar Rumah Sakit Pratama	100	100	
	Persentase masyarakat yang berobat ke Rumah Sakit Pratama tanpa memberikan uang jaminan	100	100	
	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil	100	100	
	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan bersalin	100	100	
	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100	104,2	
	Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100	93,95	Balita yg sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap jarang datang lagi ke Posyandu, kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kunjungan anak balita sehat
	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	100	
	Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	18,01	Rendahnya kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam melakukan pemeriksaan kesehatan
	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan Skrining kesehatan sesuai standar	100	60,37	Rendahnya kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam melakukan pemeriksaan kesehatan
	Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100	47,73	Rendahnya kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam melakukan pemeriksaan kesehatan
	Persentase penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	61,84	Rendahnya kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam melakukan pemeriksaan kesehatan
	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100	100	
	Persentase Orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100	100	
	Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100	90,83	Rendahnya kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam melakukan pemeriksaan kesehatan
	Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Komplementer	60	83,3	
	Persentase Pengawasan Battrra (Pengobat tradisional) yang dilaksanakan	50	100	
	Persentase KLB yang tertangani kurang dari 18 jam	100	100	
	Persentase fogging yang dilaksanakan pada lokasi resiko tinggi	100	100	
	Persentase bayi (anak usia 0-11 bulan) yang mendapat imunisasi dasar lengkap	98	97,7	Rendahnya kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam melakukan pemeriksaan kesehatan
	Persentase batita yang mendapat imunisasi lanjutan	84	66	Rendahnya kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam melakukan pemeriksaan kesehatan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Keterangan
Menurunnya penyakit menular dan penyakit tidak menular	Persentase Orang dengan TB mendapatkan pelayanan sesuai standar	100	100	
	Persentase terpenuhinya Tatalaksana kasus pneumonia balita sesuai standar	100	100	
	Persentase terpenuhinya Tatalaksana kasus diare sesuai standar	100	100	
	Persentase terpenuhinya Tatalaksana kasus GHPR sesuai standar	100	100	
	Persentase pengobatan kecacingan secara massal	99	100	
	Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100	100	
	Persentase pasien TB mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar	100	100	
	Persentase sinyal kewaspadaan yang direspon	90	100	
	Persentase terpenuhinya pemeriksaan kesehatan jemaah haji	100	100	
	Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	14,58	Rendahnya kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam melakukan pemeriksaan kesehatan
	Persentase desa/ kelurahan yang melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	50	67,95	
Meningkatnya ketersediaan tenaga kesehatan yang professional, sarana dan prasarana pelayanan kesehatan	Persentase terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	100	100	
	Persentase terpenuhinya Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	100	100	
	Persentase terpenuhinya Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	100	100	
	Persentase terpenuhinya Pemeliharaan Pemeliharaan rutin/berkala alat kesehatan	100	100	
	Jumlah Rumah Dinas yang mendapatkan Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas	100	100	
	Jumlah Rumah Dinas yang dibangun	0	1	
	Persentase tenaga kesehatan yang meningkat kemampuannya dalam pelayanan kesehatan	30	60	
	Jumlah tenaga aparatur yang ditingkatkan kapasitasnya melalui pelatihan	30	232	
	Persentase Pengelolaan obat dan vaksin di Puskesmas sesuai standar	100	93,46	Kurangnya tenaga sehingga beberapa puskesmas yang melakukan tugas rangkap
	Persentase ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas	80	93,46	
	Persentase puskesmas yang melaksanakan program SIK Puskesmas	80	92.31	
	Persentase Puskesmas yang melaporkan data kesehatan prioritas secara lengkap dan tepat waktu	95	100	
	Persentase Tenaga Kesehatan memiliki izin praktek	100	100	
	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan memiliki izin	100	100	
	Persentase meningkatnya fungsi sarana dan prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan jaringannya	100	100	
	Jumlah Puskesmas yang dibangun	1	100	
	Jumlah Puskesmas Pembantu yang dibangun	1	1	
	Jumlah sarana prasarana Puskesmas yang diadakan	20	94	
	Jumlah Puskesmas Pembantu yang direhabilitasi	2	6	
	Jumlah Puskesmas yang direhabilitasi	1	6	
	Persentase meningkatnya fungsi sarana dan prasarana rumah sakit	100	100	
	Jumlah sarana/prasarana rumah sakit pratama yang dibangun/diadakan	0	1	
	Persentase terpenuhinya administrasi perkantoran	100	100	
	Persentase terpenuhinya pelayanan jasa surat menyurat	100	100	

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Keterangan
Meningkatnya Kualitas dan Akuntabilitas Manajemen Pelayanan dan Pembangunan Kesehatan	Persentase terpenuhinya pelayanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	100	100	
	Persentase terpenuhinya pelayanan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	100	100	
	Persentase terpenuhinya pelayanan jasa perbaikan peralatan kerja	100	100	
	Persentase terpenuhinya pelayanan jasa alat tulis kantor	100	100	
	Persentase terpenuhinya penyediaan barang cetakan dan penggandaan	100	100	
	Persentase terpenuhinya Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	100	100	
	Persentase tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	100	100	
	Persentase terpenuhinya peralatan rumah tangga	100	100	
	Persentase terpenuhinya Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	100	100	
	Persentase terpenuhinya Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	100	100	
	Persentase terpenuhinya Penyediaan biaya canang, bebanten piodalan	100	100	
	Persentase terpenuhinya Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	100	100	
	Persentase terpenuhinya program kegiatan yang tersusun	100	100	
	Persentase dokumen perencanaan yang disusun	100	100	
	Persentase Puskesmas yang melaporkan data kesehatan prioritas secara lengkap dan tepat waktu	100	100	
	Persentase Perayaan Hari-hari Besar Nasional dan Daerah yang diselenggarakan.	100	100	
	Jumlah perayaan hari-hari besar nasional yang dilaksanakan	100	100	



Amlapura, 14 Maret 2019
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Karangasem


dr. I Gusti Bagus Putra Pertama, M.M.
NIP. 19710608 200604 1 006